BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Husen Umar (2013:303)** objek penelitian adalah tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika di anggap perlu.

Menurut **Sugiyono (2011:13)** objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Menurut **Iwan Satibi (2011:74)** objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran secara komprehensif, yang meliputi krakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang di maksud.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu hal yang di teliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat terntentu. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada Konveksi Pras 119 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2010:29)** metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut **Umi Narimawati (2010:127)** metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data guna tujuan tertentu.

Menurut **Sujoko, Stevanus** dan **Yuliawati (2010:7)** metode penelitian adalah strategi dalam melakukan penelitian termasuk tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data termasuk tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses dengan tujuan tertentu.

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif merupakan gambaran masalah yang terjadi pada objek yang di teliti.

Menurut **Sugiyono (2011:29)** metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan anlisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut **Nawawi** yang di kutip oleh **Iwan Satibi (2011:77)** metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan masalah dengan cara mendeskripsikannya. Dengan metode ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Konveksi Pras 119 Bandung.

3.2.1 Teknik Penggumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai cara agar data yang diperoleh komplit atau sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian serta penulis melakukan pengamatan secara langsung pada Konveksi Pras 119 Bandung.

Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah.

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Menurut **Sutrisno Hadi** yang di kutip oleh **Sugiyono (2012:145)** observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari objek penelitian dengan cara mengamati langsung pada Konveksi Pras 119 Bandung.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut **Ulber Silalahi (2012:312)** wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara *(interviewer)* dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancara *(interviewer)* untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Penulis melakukan wawancara dengan pemilik usaha mengenai pengendalian internal penerimaan kas pada Konveksi Pras 119 Bandung.

c. Dokumentasi/mengumpulkan data (*Documentation*)

Menurut **Mahi M. Hikmat (2011:83)** teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Merupakan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh di Konveksi Pras 119 Bandung.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut **Suharsimi Arikunto (2010:45)** studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku-buku, koran, majalah dan literatur lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai landasan teori.

3.2.2 Sumber Data

Sebuah data memiliki informasi namun sebuah data juga harus memiliki kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut di olah.

Menurut **Suharsimi Arikunto (2010:172)** sumber data yang di maksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Merupakan data yang langsung di dapat dan dijadikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan.

Menurut **Sugiyono (2011:137)** data primer adalah data yang di peroleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejumlah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

Menurut **Ulber Silalahi (2012:289)** data primer adalah suatu objek atau dokumen original material mentah dari pelaku yang disebut *first-hand information*.

Menurut **Suharsimi Arikunto (2010:87)** data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.

2. Data Sekunder

Menurut **Jonathan Sarwono** dan **Ely Suhayati (2010:69)** data sekunder adalah data yang sudah ada dan data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak terlalu mendesak

Menurut **Ulber Silalahi (2012:289)** data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan ke dua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Menurut **Suharsimi Arikunto (2010:88)** data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.

Dari penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer sendiri diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui *survey* lapangan dengan menggunakan teknik

pengumpulan data secara langsung dari Konveksi Pras 119 Bandung, seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik usaha.

Sedangkan sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Seperti data tentang pengertian menurut para ahli tentang sistem pengendalian internal penerimaan kas yang didapatkan penulis dari hasil studi pustaka.